

ABSTRAK

Rizalmi Pratama, 2016 : Ungkapan Perasaan dalam Karya Lukis Kontemporer Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Persaaan merupakan suatu keadaan jiwa pada diri seseorang, adapun pelahiran keadaan jiwa itu kadang- kadang dalam bentuk rasa suka, seperti enak, lezat, gembira, indah dan sebagainya, kadang- kadang dalam bentuk rasa tak suka, seperti mual, jengkel, gelisah takut dan sebagainya. Secara tidak langsung, perasaan mempengaruhi keadaan emosi yang biasanya terpancar dari *gesture* atau bahasa tubuh. Manusia diberi akal dan budi untuk menentukan bagaimana seorang menghadapi masalah- masalah yang telah dan akan dihadapi dirinya. Banyak faktor yang sangat berpengaruh dalam proses pendewasaan. Seorang manusia antara lain ujian, musibah, kesedihan, penderitaan, kesenangan serta kebahagiaan.

Perasaan dapat membawa seseorang pada hal positif dan negatif. Hal Positif dikatakan apabila seseorang dapat menyikapi ke arah yang lebih baik dan sebaliknya, hal negatif dapat merubah seseorang jatuh ke dalam keterpurukan. Manusia harus memetik pelajaran dari setiap hal yang hadir dalam hidupnya, belajar untuk menerima keadaan, belajar mencari solusi terbaik terhadap masalah yang dihadapi.

Hal ini menjadi inspirasi bagi penulis dan memvisualisasikan ke dalam karya seni lukis, setelah melewati pengamatan dan proses yang panjang. Terinspirasi dari pengalaman hidup yang penulis rasakan. Setiap karya yang muncul mewakili permasalahan dan persoalan yang terjadi pada diri penulis sendiri. Adapun keinginan penulis sebagai pencipta adalah supaya karya tersebut dapat dimaknai dan bermanfaat bagi siapa saja.

Kesenian di zaman kontemporer lebih banyak berubah, baik secara kebendaan atau kajian estetikanya, dalam Seni kontemporer aturan- aturan yang telah ada seolah- olah dihancurkan. Pada sebelumnya, seni masih mempertimbangkan etika sosial atau etika yang lain, namun sekarang dikesampingkan. Melalui karya lukis kontemporer ini penulis berharap lebih bebas dalam berekspresi. Adapun judul dari karya yang dihadirkan adalah sebagai berikut : Gelap dan Terang, Ketika Setan Merasuk, Menahan Emosi, Mulutku Harimauku, Tak Terkendali, Melihat Lebih Jauh, Pariuak Tak Babareh, Kecil yang Berguna, Selamat Tapi Terlambat, Mencoba Menyatukan

Kata Kunci : Seni Lukis Kontemporer, Ungkapan Perasaan